

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa semua kata benda serapan asing bahasa Jerman dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten*. Sebanyak 343 kata benda ditemukan dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten*. Seluruh kata benda tersebut dimasukkan ke dalam tabel analisis yang terlampir pada halaman lampiran pertama. Dalam penelitian ini, kata benda yang akan dijadikan korpus data adalah kata benda yang termasuk dalam kategori kata serapan dari bahasa asing, yaitu *Fremdwort*, *assimiliertes Lehnwort*, *Lehnbedeutung*, *Lehnschöpfung*, *Lehnübersetzung*, *Lehnübertragung*.

Sebanyak 42 kata benda serapan asing diidentifikasi di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten*. Setelah diklasifikasikan berdasarkan kategori kata serapan, dapat diketahui bahwa kata-kata benda tersebut masuk ke dalam 4 kategori, yakni *Fremdwort*, *assimiliertes Lehnwort*, *Lehnbedeutung*, dan *Lehnübersetzung*.

No.	Kategori Kata Serapan	Jumlah Kata Benda
1.	Fremdwort	8
2.	Assimiliertes Lehnwort	28
3.	Lehnbedeutung	4

4.	Lehnschöpfung	0
5.	Lehnübersetzung	2
6.	Lehnübertragung	0
Jumlah Kata Benda Serapan Asing		42

4.1 Tabel Jumlah Kata Benda Serapan Asing

B. Analisis Data

B.1 *Fremdwort*

Pada kategori ini dianalisis sebanyak 8 korpus data. Berikut hasil deskripsi analisis kata benda yang termasuk kedalam kategori *Fremdwort*:

1. Kata Benda : *Angelus*

Asal Bahasa : Latin

Makna Kata : *katolisches Gebet, das morgens, mittags u. abends beim sogenannten Angelusläuten gebetet wird.*

Kata *Angelus* disebutkan sebanyak tiga kali di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihestetten* dengan kategori kata serapan, asal usul kata, dan makna yang sama, sehingga dalam penelitian ini data hanya dihitung satu kali. Salah satunya terdapat pada kalimat: ***Und um die Vesperzeit läutete sie den Englischen Gruß, den Angelus.***

Kata *Angelus* berasal bahasa Latin yaitu *katolisches Gebet, das morgens, mittags u. abends beim sogenannten Angelusläuten gebetet wird.* Kata *Angelus* merupakan doa orang katolik yang didoakan setiap pagi dan malam. Dalam

kalimat tersebut, kata *Angelus* bermakna sebagai salam berisi doa yang dikumandangkan setiap sore hari oleh penduduk desa *Weihenstetten*. Kata *Angelus* menyerap langsung kata aslinya tanpa mengubah kata atau makna sehingga tidak ada perbedaan diantara keduanya. Oleh karena itu, kata *Angelus* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *Fremdwort*. (*Duden das Fremdwörterbuch Band 5*, hal. 67)

2. Kata Benda : ***Front***

Asal Bahasa : Latin

Makna Kata : *militärisches Kampfgebiet*

Kata *Front* disebutkan sebanyak dua kali di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* dengan kategori kata serapan, asal usul kata, dan makna yang sama, sehingga dalam penelitian ini data hanya dihitung satu kali. Salah satunya terdapat pada kalimat: ***Briefe und Postkarten gingen hin und her; von der Front nach Hause, von Weihenstetten ins Feld hinaus.***

Kata *Front* berasal dari bahasa Latin yaitu *Front* yaitu *militärisches Kampfgebiet* yang berarti tempat tinggal tentara. Dalam kalimat tersebut, kata *Front* bermakna sebagai tempat asal datangnya surat-surat ke *Weihenstetten*. Kata *Front* menyerap kata aslinya tanpa mengubah kata atau makna sehingga tidak ada perbedaan diantara keduanya. Oleh karena itu kata *Front* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *Fremdwort*. (*Duden das Fremdwörterbuch Band 5*, hal. 343)

3. Kata Benda : ***Uniform***

Asal Bahasa : Latin

Makna Kata : *einheitliche Dienstkleidung, besonders des Militärs*

Kata *Uniform* terdapat di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihestetten* pada kalimat: ***Eines Morgens rasselten Panzer zum Dorf herein, darauf saßen Soldaten in amerikanischer Uniform.***

Kata *Uniform* berasal dari bahasa Latin *uniform* yang memiliki makna *einheitliche Dienstkleidung, besonders des Militärs* atau sebuah pakaian dinas khususnya yang dipakai oleh anggota militer. Dalam kalimat tersebut, kata *Uniform* bermakna sebagai pakaian yang dipakai oleh tentara Amerika. Kata *Uniform* menyerap kata aslinya tanpa mengubah kata atau makna sehingga tidak ada perbedaan diantara keduanya. Oleh karena itu, kata *Uniform* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *Fremdwort*. (*Duden das Fremdwörterbuch Band 5*, hal. 1067)

4. Kata Benda : ***Lazarett***

Asal Bahasa : Italia

Makna Kata : *Militär Krankenhaus*

Kata *Lazarett* terdapat di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihestetten* pada kalimat: ***Er kam aus dem Lazarett, mit verbundenem Kopf.***

Kata *Lazarett* berasal dari bahasa Italia *Lazarett* yang bermakna *Militär Krankenhaus* atau rumah sakit khusus militer. Asal usul kata *Lazarett* dipengaruhi

oleh seorang tokoh alkitab yang bernama *Lazarus*. Dalam kalimat tersebut, kata *Lazarett* bermakna sebagai tempat yang pernah didatangi oleh tentara. Kata *Lazarett* menyerap kata aslinya tanpa mengubah kata atau makna sehingga tidak ada perbedaan diantara keduanya. Oleh karena itu kata *Lazarett* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *Fremdwort*. (*Duden das Fremdwörterbuch Band 5*, hal. 592)

5. Kata Benda : ***Kaplan***

Asal Bahasa : Latin

Makna Kata : *dem Pfarrer untergeordneter katholischer Geistlicher*

Kata *Kaplan* disebutkan sebanyak dua kali dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* dengan kategori kata serapan, asal usul kata, dan makna yang sama, sehingga dalam penelitian ini data hanya dihitung satu kali. Salah satunya terdapat pada kalimat: ***Und für den Herrn Pfarrer Kammerer, der sich in seiner Gebrechlichkeit kaum noch sehen ließ unter den Leuten, versah nun ein junger Kaplan die Seelsorge und den Gottesdienst.***

Kata *Kaplan* berasal dari bahasa Latin *Kaplan* yang memiliki makna kata *dem Pfarrer untergeordneter katholischer Geistlicher* atau rohaniawan yang membantu pastor. Dalam kalimat tersebut, kata *Kaplan* bermakna sebagai sebutan seorang rohaniawan yang membantu pastor atau pendeta di gereja. Kata *Kaplan* menyerap kata aslinya tanpa mengubah kata atau makna sehingga tidak ada perbedaan diantara keduanya. Oleh karena itu kata *Kaplan* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *Fremdwort*. (*Duden das Fremdwörterbuch Band 5*, hal. 506)

6. Kata Benda : *Messe*
 Asal Bahasa : Latin
 Makna Kata : *katolischer Gottesdienst mit Feier der Eucharistie*

Kata *Messe* terdapat di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* pada kalimat: ***Der Herr Kaplan hat die heilige Messe gelesen.***

Kata *Messe* berasal dari bahasa Latin *messe* yang memiliki makna *katolischer Gottesdienst mit Feier der Eucharistie* atau ibadah umat katolik pada perayaan Ekaristi atau perjamuan terakhir. Kata *Messe* dalam kalimat tersebut bermakna sebagai tata cara ibadah yang dibacakan oleh pastor pembantu. Kata *Messe* menyerap kata aslinya tanpa mengubah kata atau makna sehingga tidak ada perbedaan diantara keduanya. Oleh karena itu kata *Messe* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *Fremdwort*. (*Duden das Fremdwörterbuch Band 5*, hal. 651)

7. Kata Benda : *Messe*
 Asal Bahasa : Latin
 Makna Kata : *größtes Tasteninstrument mit Manualen, Pedalen, Registern, Gebläse, windladen, Pfeifenwerk, Schweller*

Kata *Orgel* terdapat di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* pada kalimat: ***Die Orgel hat wie mit Gottes Atem gebraust.***

Kata *Orgel* berasal dari bahasa Latin *orgel* yang bermakna sebagai *größtes Tasteninstrument mit Manualen, Pedalen, Registern, Gebläse, windladen, Pfeifenwerk, Schweller* atau instrument musik yang dimainkan secara tradisional. Kata *Orgel* dalam kalimat tersebut bermakna sebagai ungkapan bahwa sebuah alat

musik dapat menghasilkan suara merdu seperti nafas Tuhan. Kata *Orgel* menyerap kata aslinya tanpa mengubah kata atau makna sehingga tidak ada perbedaan diantara keduanya. Oleh karena itu, kata *Orgel* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *Fremdwort*. (*Duden das Fremdwörterbuch Band 5*, hal. 738)

8. Kata Benda : ***Amen***

Asal Bahasa : Ibrani

Makna Kata : *bekräftigendes Wort als Abschluss eines Gebets*

Kata *Amen* terdapat di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* pada kalimat: ***Den Frieden in unserm Dorf und in dieser Welt – jetzt und immerdar. Amen***

Kata *Amen* berasal dari bahasa Ibrani *amen* yang memiliki makna sebagai *bekräftigendes Wort als Abschluss eines Gebets* atau kata yang meneguhkan sebagai penutup dalam sebuah doa. Kata *Amen* dalam kalimat tersebut bermakna sebagai ucapan penutup dalam doa yang berisi tentang permohonan agar desa *Weihenstetten* dan dunia penuh kedamaian sampai selama-lamanya. Kata *Amen* menyerap kata aslinya tanpa mengubah kata atau makna sehingga tidak ada perbedaan diantara keduanya. Oleh karena itu, kata *Amen* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *Fremdwort*. (*Duden das Fremdwörterbuch Band 5*, hal. 57)

Berdasarkan analisis di atas, diketahui bahwa kata-kata yang termasuk ke dalam kategori *Fremdwort* berasal dari bahasa Latin, Italia, dan Ibrani. Kata-kata tersebut diserap secara utuh tanpa mengubah bentuk kata dan makna kata. Contohnya seperti kata *Uniform* yang berasal dari bahasa Latin *Uniform* yang memiliki makna kata sebagai pakaian dinas yang dipakai oleh anggota militer.

Kata *Uniform* diserap langsung oleh bahasa Jerman sehingga bentuk dan maknanya dalam bahasa Jerman tetap sama, yaitu *Uniform*.

B.2 Assimiliertes Lehnwort

Pada kategori ini dianalisis sebanyak 27 korpus data. Berikut hasil deskripsi analisis kata benda yang termasuk kedalam kategori *assimiliertes Lehnwort*:

1. Kata Benda : *Post*
- Asal Bahasa : Italia
- Makna Kata : *posta*

Kata *Post* terdapat di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* pada kalimat: ***Daneben das Wirtshaus zur Post mit dem Biergarten und der Kegelbahn.***

Kata *Post* berasal dari bahasa Italia *posta* yang dibuat pertama kali di Italia pada tahun 1415. Dalam kalimat tersebut, kata *Post* bermakna sebuah tempat atau fasilitas untuk mengirim surat yang terdapat di desa *Weihenstetten*. Kata *Post* disesuaikan dalam bahasa Jerman dengan mengalami perubahan pada bunyi dan penulisannya, yaitu dari kata *posta* menjadi *Post*. Oleh karena itu, kata *Post* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *assimiliertes Lehnwort*. (*Duden das Herkunftswörterbuch: Etymologie der deutschen Sprache*, hal. 621)

2. Kata Benda : *Dutzend*
 Asal Bahasa : Prancis
 Makna Kata : *zwölf*

Kata *Dutzend* terdapat di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* pada kalimat: ***Auch die Bauernhöfe können sich sehen lassen, ein gutes Dutzend wohl.***

Kata *Dutzend* berasal dari bahasa Prancis *dozaine* yang akar katanya adalah *douze*. Kata *douze* memiliki arti *zwölf* atau 12 dalam bahasa Jerman. Dalam kalimat tersebut, kata *Dutzend* bermakna jumlah 12 sebagai ungkapan jumlah rumah petani yang banyak di desa *Weihenstetten*. Kata *Dutzend* disesuaikan dalam bahasa Jerman dengan mengalami perubahan pada bunyi dan penulisannya, yaitu dari kata *dozaine* menjadi *Dutzend*. Oleh karena itu, kata *Dutzend* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *assimiliertes Lehnwort*. (*Duden das Herkunftswörterbuch: Etymologie der deutschen Sprache*, hal. 167)

3. Kata Benda : *Leute*
 Asal Bahasa : Rusia
 Makna Kata : *Volk*

Kata *Leute* disebutkan sebanyak 8 kali di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* dengan kategori kata serapan, asal usul kata, dan makna yang sama, sehingga dalam penelitian ini data hanya dihitung satu kali. Salah satunya terdapat pada kalima yaitu: ***Die Leute von Weihenstetten zogen an ihr vorüber, um Abschied zu nehmen.***

Kata *Leute* berasal dari bahasa Rusia *leudho* yang berarti *Volk* atau rakyat. Dalam beberapa kalimat tersebut, kata *Leute* bermakna sebagai sebutan untuk penduduk desa *Weihenstetten*. Kata *Leute* disesuaikan dalam bahasa Jerman dengan mengalami perubahan pada bunyi dan penulisannya, yaitu dari kata *leudho* menjadi *Leute*. Oleh karena itu, kata *Leute* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *assimiliertes Lehnwort*. (*Duden das Herkunftswörterbuch: Etymologie der deutschen Sprache*, hal. 483)

4. Kata Benda : ***Glocke***
 Asal Bahasa : Irlandia
 Makna Kata : *Schelle*

Kata *Glocke* disebutkan sebanyak 22 kali di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* dengan kategori kata serapan, asal usul kata, dan makna yang sama, sehingga dalam penelitian ini data hanya dihitung satu kali. Salah satunya terdapat pada kalimat: ***Ein letztes Mal ließ sich die Glocke von Weihenstetten vernehmen, within erscholl ihre Stimme übers verschneite Land.***

Kata *Glocke* berasal dari bahasa Irlandia *clocc* yang memiliki arti *Glocke*, *Schelle* atau lonceng. Dalam kalimat tersebut, kata *Glocke* bermakna sebagai sebuah lonceng yang dimiliki oleh penduduk desa *Weihenstetten*. Kata *Glocke* disesuaikan dalam bahasa Jerman dengan mengalami perubahan pada bunyi dan penulisannya, yaitu dari kata *clocc* menjadi *Glocke*. Oleh karena itu, kata *Glocke* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *assimiliertes Lehnwort*. (*Duden das Herkunftswörterbuch: Etymologie der deutschen Sprache*, hal. 281)

5. Kata Benda : ***Vesperzeit***
 Asal Bahasa : Latin
 Makna Kata : *Abend; Abendzeit*

Kata *Vesperzeit* terdapat di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* pada kalimat: ***Und um die Vesperzeit läutete sie den Englischen Gruß, den Angelus.***

Kata *Vesperzeit* berasal bahasa Latin *vespera* yang memiliki arti *Abend; Abendzeit; die Zeit von sechs Uhr abends* atau waktu pada malam hari; waktu setelah jam 6 sore. Dalam kalimat tersebut kata *Vesperzeit* bermakna waktu pada sore hari untuk mengumandangkan salam berisi doa oleh penduduk desa *Weihenstetten*. Kata *Vesperzeit* disesuaikan dalam bahasa Jerman dengan mengubah bentuk penulisannya dari *vespera* menjadi *Vesperzeit*. Oleh karena itu, kata *Vesperzeit* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *assimiliertes Lehnwort*. (*Duden das Herkunftswörterbuch: Etymologie der deutschen Sprache*, hal. 899)

6. Kata Benda : ***Soldaten***
 Asal Bahasa : Italia
 Makna Kata : *Angehöriger der Streitkräfte eines Landes*

Kata *Soldaten* disebutkan sebanyak tiga kali di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* dengan kategori kata serapan, asal usul kata, dan makna yang sama, sehingga dalam penelitian ini data hanya dihitung satu kali. Salah satunya terdapat pada kalimat: ***Nur daß immer weniger Männer und Burschen***

zu sehen waren im Dorf. Sie waren Soldaten geworden... Auch der Schullehrer mußte zu den Soldaten.

Kata *Soldaten* berasal dari bahasa Italia *soldato* yang memiliki makna kata *Angehöriger der Streitkräfte eines Landes* yaitu anggota angkatan bersenjata suatu negara. Dalam kalimat tersebut, kata *Soldaten* bermakna sebagai sebuah profesi yaitu tentara. Kata *Soldaten* disesuaikan dalam bahasa Jerman dengan mengalami perubahan pada penulisan. Oleh karena itu, kata *soldaten* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *assimilertes Lehnwort*. (*Duden das Herkunftswörterbuch: Etymologie der deutschen Sprache*, hal. 775)

7. Kata Benda : ***Bursche***

Asal Bahasa : Latin

Makna Kata : *Kerl*

Kata *Bursche* disebutkan sebanyak tiga kali di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* dengan kategori kata serapan, asal usul bahasa, dan makna yang sama, sehingga dalam penelitian ini data hanya dihitung satu kali. Salah satunya terdapat pada kalimat: ***Nur daß immer weniger Männer und Burschen zu sehen waren im Dorf.***

Kata *Burschen* merupakan bentuk jamak dari kata *Bursche* yang berasal dari bahasa Latin *bursa* yang memiliki makna kata *Kerl* atau istilah lain untuk sebutan anak laki-laki. Dalam kalimat tersebut, kata *Burschen* bermakna sebagai sebutan untuk pemuda-pemuda yang saat itu harus menjalani kewajiban sebagai tentara. Kata *Burschen* disesuaikan dalam bahasa Jerman dengan mengalami

perubahan pada bunyi dan penulisannya, yaitu dari kata *burse* menjadi *Burschen*. Oleh karena itu, kata *Burschen* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *assimiliertes Lehnwort*. (*Duden das Herkunftswörterbuch: Etymologie der deutschen Sprache*, hal. 121)

8. Kata Benda : ***Brief***
 Asal Bahasa : Latin
 Makna Kata : *kurzes Schreiben*

Kata *Brief* disebutkan sebanyak tiga kali dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* dengan kategori kata serapan, asal usul bahasa, dan makna yang sama, sehingga dalam penelitian ini data hanya dihitung satu kali. Salah satunya terdapat pada kalimat: ***Briefe und Postkarten gingen hin und her, von der Front nach Hause.***

Kata *Briefe* adalah bentuk jamak dari kata *Brief* yang berasal dari bahasa Latin *breve (scriptum)* yang memiliki makna *kurzes Schreiben* atau berarti tulisan singkat. Dalam kalimat tersebut, kata *Briefe* bermakna sebagai surat-surat yang pergi dan berdatangan di desa *Weihenstetten*. Kata *Brief* disesuaikan dalam bahasa Jerman dengan mengalami perubahan pada penulisan. Oleh karena itu kata *Brief* termasuk dalam *assimiliertes Lehnwort*. (*Duden das Herkunftswörterbuch: Etymologie der deutschen Sprache*, hal. 113)

9. Kata Benda : ***Koffer***
 Asal Bahasa : Prancis
 Makna Kata : *Kiste, Kasten, Truhe, Lade, Koffer*

Kata *Koffer* terdapat di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* pada kalimat: ***Ein Koffer, ein Rucksack, ein Leiterwagen – mehr hatten sie nicht gerettet von ihrer Habe.***

Kata *Koffer* berasal dari bahasa Prancis *coffre* yang memiliki makna kata *Kiste, Kasten, Truhe, Lade, Koffer* atau yang berarti kotak; peti; peti untuk menyimpan barang. Saat ini kata *Koffer* memiliki makna *Reisekoffer* atau koper. Dalam kalimat tersebut, kata *Koffer* bermakna sebuah koper yang dibawa oleh penduduk *Weihenstetten* ke tempat pengungsian dikarenakan perang yang terjadi di desa mereka. Kata *Koffer* disesuaikan dalam bahasa Jerman dengan mengalami perubahan pada bunyi dan penulisannya, yaitu dari *coffre* menjadi *Koffer*. Oleh karena itu kata *Koffer* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *assimiliertes Lehnwort*. (*Duden das Herkunftswörterbuch: Etymologie der deutschen Sprache*, hal. 425)

10. Kata Benda : ***Bier***
 Asal Bahasa : Prancis
 Makna Kata : *Hopfen*

Kata *Bier* terdapat di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* pada kalimat: ***In der Wirtsstube saßen der Mitterer und der Huber Lenz mit dem Ullertinger beim Bier.***

Kata *Bier* berasal dari bahasa Prancis *bière* yang dibuat pertama kali dari bahan *Hopfen* atau sejenis tanaman untuk membuat bir. Dalam kalimat tersebut, kata *Bier* bermakna minuman yang terdapat di sebuah rumah makan. Kata *Bier* disesuaikan dalam bahasa Jerman dengan mengalami perubahan pada bunyi dan penulisannya, yaitu dari *bière* menjadi *Bier*. Oleh karena itu, kata *Bier* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *assimiliertes Lehnwort*. (*Duden das Herkunftswörterbuch: Etymologie der deutschen Sprache*, hal. 94)

11. Kata Benda : ***Kanonen***

Asal Bahasa : Italia

Makna Kata : *Geschütz*

Kata *Kanonen* disebutkan sebanyak dua kali di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* dengan kategori kata serapan, asal usul kata, dan makna yang sama, sehingga dalam penelitian ini data hanya dihitung satu kali. Salah satunya terdapat pada kalimat: ***Deutschland, so schreiben sie, braucht keine Glocken – es braucht Kanonnen!***

Kata *Kanonnen* merupakan bentuk jamak dari kata *Kanone* yang berasal dari bahasa Italia *canone* dan kata tersebut sudah dipakai sejak abad ke-16. Kata *canone* memiliki makna kata “*Geschütz*” atau meriam. Dalam kalimat tersebut, kata *Kanonnen* bermakna sebagai meriam yang akan menggantikan lonceng. Kata *Kanonnen* disesuaikan dalam bahasa Jerman dengan mengalami perubahan pada bunyi dan penulisannya, yaitu dari kata *canone* menjadi *Kanonnen*. Oleh karena itu, kata *Kanonnen* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *assimiliertes*

Lehnwort. (Duden das Herkunftswörterbuch: Etymologie der deutschen Sprache, hal. 387)

12. Kata Benda : ***Balken***
 Asal Bahasa : Italia
 Makna Kata : *gestützter Gebäudevorbau*

Kata *Balken* terdapat di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* pada kalimat: ***Neben der Straße hatte der Bachleitner Toni vier starke Balken zurechtgelegt für die Glocke.***

Kata *Balken* berasal dari bahasa Italia *balcone* yang memiliki makna *gestützter Gebäudevorbau* atau penopang sebuah bangunan. Dalam kalimat tersebut, kata *Balken* bermakna balok kayu berjumlah empat buah yang digunakan sebagai alas untuk menempatkan lonceng. Kata *Balken* disesuaikan dalam bahasa Jerman dengan mengalami perubahan pada bunyi dan penulisannya, yaitu dari kata *balcone* menjadi *Balken*. Oleh karena itu, kata *Balken* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *assimiliertes Lehnwort*. (*Duden das Herkunftswörterbuch: Etymologie der deutschen Sprache, hal. 65*)

13. Kata Benda : ***Straße***
 Asal Bahasa : Latin
 Makna Kata : *Heerstraße*

Kata *Straße* terdapat di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* pada kalimat: ***Neben der Straße hatte der Bachleitner Toni vier starke Balken zurechtgelegt für die Glocke.***

Kata *Straße* berasal dari bahasa Latin *Strata (via)* yang memiliki arti “*Heerstraße*” atau jalan raya. Dalam kalimat tersebut, kata *Straße* bermakna sebuah jalan yang dijadikan tempat untuk meletakkan lonceng. Kata *Straße* disesuaikan dalam bahasa Jerman dengan mengalami perubahan pada bunyi dan penulisan, yaitu dari *strata* menjadi *Straße*. Oleh karena itu, kata *Straße* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *assimiliertes Lehnwort*. (*Duden das Herkunftswörterbuch: Etymologie der deutschen Sprache*, hal. 819)

14. Kata Benda : ***Moor***

Asal Bahasa : Belanda

Makna Kata : *Sumpf*

Kata *Moor* terdapat di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* pada kalimat: ***Der Wallner Sepp lenkte den Schlitten ins Weihenstettener Moor hinaus zu der alten Torfhütte.***

Kata *Moor* berasal dari bahasa Belanda *moer* yang memiliki makna *Sumpf* atau rawa-rawa yang diserap pada tahun 1700. Dalam kalimat tersebut, kata *Moor* bermakna suatu tempat yaitu rawa yang dilewati kereta luncur menuju gubuk tua. Kata *Moor* telah disesuaikan dalam bahasa Jerman dengan mengalami perubahan pada bunyi dan penulisannya, yaitu dari kata *moer* menjadi *Moor*. Oleh karena itu, kata *Moor* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *assimiliertes Lehnwort*. (*Duden das Herkunftswörterbuch: Etymologie der deutschen Sprache*, hal. 538)

15. Kata Benda : *Mantel*

Asal Bahasa : Latin

Makna Kata : *die Bezeichnung des Kleidungsstückes*

Kata *Mantel* terdapat di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* pada kalimat: ***Ein Mann aus der Stadt, bekleidet mit braunem Mantel und bräuner Mütze.***

Kata *Mantel* berasal dari bahasa Latin yaitu *mantellum*, yaitu *die Bezeichnung des Kleidungsstückes* yang memiliki arti pakaian yang menutupi. Dalam kalimat tersebut, kata *Mantel* bermakna sebagai sebuah pakaian untuk menggambarkan seorang laki-laki yang datang dari kota. Kata *Mantel* telah disesuaikan dalam bahasa Jerman dengan mengalami perubahan pada bunyi dan penulisannya, yaitu dari *mantellum* menjadi *Mantel*. Oleh karena itu, kata *Mantel* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *assimilertes Lehnwort*. (*Duden das Herkunftswörterbuch: Etymologie der deutschen Sprache*, hal. 507)

16. Kata Benda : *Polizei*

Asal Bahasa : Latin

Makna Kata : *Staatsverwaltung*

Kata *Polizei* terdapat di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* pada kalimat: ***Zwei Tage später rückte die Polizei an.***

Kata *Polizei* berasal dari bahasa Latin *policia* yang memiliki arti *Staatsverwaltung* atau aparat negara. Dalam kalimat tersebut kata *Polizei* bermakna sebagai aparat negara yang memiliki tugas untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di kehidupan masyarakat. Kata *Polizei* disesuaikan dalam

bahasa Jerman dengan mengalami perubahan pada bunyi dan penulisannya, yaitu dari kata *policia* menjadi *Polizei*. Oleh karena itu, kata *Polizei* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *assimiliertes Lehnwort*. (Duden das *Herkunftswörterbuch: Etymologie der deutschen Sprache*, hal. 617)

17. Kata Benda : ***Panzer***

Asal Bahasa : Prancis

Makna Kata : *gepanzertes Kriegsfahrzeug*

Kata *Panzer* terdapat di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* pada kalimat: ***Eines Morgens rasselten Panzer zum Dorf herein, darauf saßen Soldaten in amerikanischer Uniform.***

Kata *Panzer* berasal dari bahasa Prancis dengan asal kata *pancier [e]* yang memiliki arti *gepanzertes Kriegsfahrzeug* atau kendaraan saat berperang. Dalam kalimat tersebut kata *Panzer* bermakna sebagai kendaraan perang yang dikendarai oleh tentara Amerika saat memasuki desa *Weihenstetten*. Kata *Panzer* telah disesuaikan dalam bahasa Jerman dengan mengalami perubahan bunyi dan penulisannya, yaitu dari kata *pancier* menjadi *Panzer*. Oleh karena itu, kata *Panzer* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *assimiliertes Lehnwort*. (Duden das *Herkunftswörterbuch: Etymologie der deutschen Sprache*, hal. 582)

18. Kata Benda : ***Karte***

Asal Bahasa : Latin

Makna Kata : *steifes Blatt Papier*

Kata *Karte* terdapat di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* pada kalimat: ***Mit einem roten Halbmond und einem roten Stern war die Karte versehen.***

Kata *Karte* berasal dari bahasa Latin *charta* yang berarti *steifes Blatt Papier* atau selembar kertas yang kaku. Dalam kalimat tersebut kata *Karte* bermakna sebuah kartu yang terdapat lambang bulan setengah dan bintang yang berwarna merah. Kata *Karte* disesuaikan dalam bahasa Jerman dan mengalami perubahan pada bunyi dan penulisannya, yaitu dari *charta* menjadi *Karte*. Oleh karena itu, kata *Karte* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *assimiliertes Lehnwort*. (*Duden das Herkunftsworterbuch: Etymologie der deutschen Sprache*, hal. 393)

19. Kata Benda : ***Plackerei***
 Asal Bahasa : Latin
 Makna Kata : *Schlag, Streich*

Kata *Plackerei* terdapat di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* pada kalimat: ***Und kein Ende war abzusehen, das war am schlimmsten. Und kein Ende der Plackerei.***

Kata *Plackerei* berasal dari bahasa Latin *plaga* yang memiliki makna kata *Schlag, Streich* atau pukulan. Kata *Plackerei* dibentuk dari kata kerja *placken* yang memiliki makna kata *lasting; quälen; schwere, amstrenge Arbeit* atau bersusah payah; pekerjaan yang sulit dan susah. Dalam kalimat tersebut, kata *Plackerei* bermakna sebuah ungkapan jerih payah yang dilakukan oleh penduduk *Weihenstetten*. Kata *Plackerei* disesuaikan dalam bahasa Jerman dengan

mengalami perubahan pada bunyi dan penulisannya, yaitu dari kata *plaga* menjadi *Plackerei*. Oleh karena itu, kata *Plackerei* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *assimiliertes Lehnwort*. (*Duden das Herkunftswörterbuch: Etymologie der deutschen Sprache*, hal. 611)

20. Kata Benda : ***Fracht***

Asal Bahasa : Belanda

Makna Kata : *Frachgeld, Schiffsladung*

Kata *Fracht* terdapat di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* pada kalimat: ***Doch München, zum Beispiel – dort luden sie ihre tödlicher Fracht ab.***

Kata *Fracht* berasal dari bahasa Belanda *vracht* yang memiliki makna *Frachgeld, Schiffsladung* atau yang berarti muatan. Kata *vracht* digunakan pertama kali pada tahun 1600. Dalam kalimat tersebut kata *Fracht* bermakna muatan yang dibawa oleh pengungsi dari *Weihenstetten*. Kata *Fracht* disesuaikan dalam bahasa Jerman dengan mengalami perubahan pada penulisan dari *vracht* menjadi *Fracht*. Oleh karena itu, kata *Fracht* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *assimiliertes Lehnwort*. (*Duden das Herkunftswörterbuch: Etymologie der deutschen Sprache*, hal. 233)

21. Kata Benda : ***Platz***

Asal Bahasa : Latin

Makna Kata : *Ort, Stelle; Stellung, Position*

Kata *Platz* terdapat di dalam cerita anak *Die Glocke von Weißenstetten* pada kalimat: ***Und dann haben sie sie hinaufgezogen, die Glocke, an ihren alten Platz.***

Kata *Platz* berasal dari bahasa Latin *platea* yang memiliki makna kata *breite, öffentliche Straße; Platz* atau jalan umum yang lebar. Sekarang ini makna kata *Platz* berkembang menjadi *Ort, Stelle; Stellung, Position* yang berarti lokasi atau posisi. Dalam kalimat tersebut, kata *Platz* bermakna sebagai tempat semula lonceng diletakkan. Kata *Platz* disesuaikan dalam bahasa Jerman dengan mengalami perubahan pada bunyi dan penulisannya, yaitu dari kata *platea* menjadi *Platz*. Oleh karena itu, kata *Platz* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *assimiliertes Lehnwort*. (*Duden das Herkunftswörterbuch: Etymologie der deutschen Sprache*, hal. 613)

22. Kata Benda : ***Vater (1)***

Asal Bahasa : Latin

Makna Kata : *Haupt der Familie, Erzeugen, Ernährer*

Kata *Vater(1)* terdapat di dalam cerita anak *Die Glocke von Weißenstetten* pada kalimat: ***Zum Andenken an den toten Bruder, den Sohn, den Vater stellen sie an der Friedhofsmauer ein Birkenkreuz auf.***

Kata *Vater* berasal dari bahasa Latin *pater* yang memiliki makna kata *Haupt der Familie, Erzeugen, Ernährer* (seorang kepala keluarga yang menjadi pencari nafkah). Dalam kalimat tersebut, kata *Vater* bermakna sebagai sebutan ayah yang sudah meninggal karena gugur dalam perang. Kata *Vater* disesuaikan dalam bahasa Jerman dengan mengalami perubahan pada bunyi dan penulisannya,

yaitu dari kata *pater* menjadi *Vater*. Oleh karena itu, kata *Vater* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *assimiliertes Lehnwort*.

(*Duden das Herkunftswörterbuch: Etymologie der deutschen Sprache*, hal. 886)

23. Kata Benda : ***Vater (2)***

Asal Bahasa : Latin

Makna Kata : *Religion; Gott, besonders im Hinblick auf seine Allmacht*

Kata *Vater(2)* terdapat di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* pada kalimat: „***Herr, unser Vater imm Himmel“ hat er gebetet.***

Kata *Vater* berasal dari bahasa Latin *pater* yang memiliki makna kata *Religion; Gott, besonders im Hinblick auf seine Allmacht* yang berarti sebutan Tuhan bagi umat Katolik dan Kristen. Dalam kalimat tersebut, kata *Vater* bermakna sebagai sebutan Tuhan yaitu Bapa yang terdapat dalam doa umat yang beragama Katolik dan Kristen „Doa Bapa Kami“. Kata *Vater* disesuaikan dalam bahasa Jerman dengan mengalami perubahan pada bunyi dan penulisannya, yaitu dari kata *pater* menjadi *Vater*. Oleh karena itu, kata *Vater* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *assimiliertes Lehnwort*. (*Duden das Herkunftswörterbuch: Etymologie der deutschen Sprache*, hal. 886)

24. Kata Benda : ***Bomben***

Asal Bahasa : Prancis

Makna Kata : *Sprengkörper*

Kata *Bomben* terdapat di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* pada kalimat: ***Frauen und Kinder zumeist, auf der Flucht vor den Bomben***

Kata *Bomben* berasal dari bahasa Prancis *bombe* yang memiliki makna kata *Sprengkörper* atau alat peledak. Dalam kalimat tersebut, kata *Bomben* bermakna serangan bom yang dihindari oleh penduduk *Weihenstetten*. Kata *Bomben* disesuaikan dalam bahasa Jerman dengan mengalami perubahan pada penulisannya, yaitu dari kata *bombe* menjadi *Bomben*. Oleh karena itu, kata *Bomben* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *assimiliertes Lehnwort*. (*Duden das Herkunftswörterbuch: Etymologie der deutschen Sprache*, hal. 106)

25. Kata Benda : ***Flucht***

Asal Bahasa : Belanda

Makna Kata : *zusammen fliegende Vogelschar*

Kata *Flucht* terdapat di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* pada kalimat: ***Frauen und Kinder zumeist, auf der Flucht vor den Bomben.***

Kata *Flucht* berasal dari bahasa Belanda *flugt* yang memiliki makna *zusammen fliegende Vogelschar* yang berarti segerombolan burung yang terbang bersama-sama yang menggambarkan segerombolan orang yang melarikan diri. Dalam kalimat tersebut kata *Flucht* bermakna melarikan diri dari serangan bom. Kata *Flucht* disesuaikan dalam bahasa Jerman dengan mengalami perubahan pada penulisannya, yaitu dari kata *flugt* menjadi *Flucht*. Oleh karena itu kata *Flucht* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *assimiliertes Lehnwort*. (*Duden das Herkunftswörterbuch: Etymologie der deutschen Sprache*, hal. 228)

26. Kata Benda : ***Miene***
 Asal Bahasa : Prancis
 Makna Kata : *Gesichtsaussdruck*

Kata *Miene* terdapat di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* pada kalimat: ***Die andern aber, darunter der Schmied, der Bachleitner und der Wallner Sepp, standen mit undurchdringlicher Miene da, jeder die heilige Unschuld selbst.***

Kata *Miene* berasal dari bahasa Prancis *mine* yang memiliki makna kata *Gesichtsaussdruck* atau ekspresi wajah seseorang. Dalam kalimat tersebut, kata *Miene* bermakna ekspresi yang ditimbulkan oleh sebagian orang yang ingin menurunkan lonceng. Kata *Miene* disesuaikan dalam bahasa Jerman dengan mengalami perubahan pada bunyi dan penulisannya, yaitu dari kata *mine* menjadi *Miene*. Oleh karena itu kata *Miene* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *assimiliertes Lehnwort*. (*Duden das Herkunftswörterbuch: Etymologie der deutschen Sprache*, hal. 525)

27. Kata Benda : ***Turm***
 Asal Bahasa : Latin
 Makna Kata : *Türmchen*

Kata *Turm* terdapat di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* pada kalimat: ***Die Glocke läutete ihm vomTurm wie den andern, die in der Fremde gefallen waren, den letzten Gruß.***

Kata *Turm* berasal dari bahasa Latin *turrim* yang memiliki makna kata *Turm* atau menara. Dalam kalimat tersebut, kata *Turm* bermakna sebuah tempat

lonceng dibunyikan yaitu dari menara sebuah gereja. Kata *Turm* disesuaikan dalam bahasa Jerman dengan mengalami perubahan pada bunyi dan penulisannya, yaitu dari kata *turrim* menjadi *Turm*. Oleh karena itu, kata *Turm* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *assimiliertes Lehnwort*. (Duden das *Herkunftswörterbuch: Etymologie der deutschen Sprache*, hal. 872)

28. Kata Benda : ***Kirche***
 Asal Bahasa : Yunani
 Makna Kata : *Gotteshaus*

Kata *Kirche* disebutkan sebanyak tiga kali di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* dengan kategori kata serapan, asal usul bahasa, dan makna yang sama, sehingga dalam penelitian ini data hanya dihitung satu kali. Salah satunya terdapat pada kalimat: ***Am Dreikönigstag hat es dann in der Kirche von Weihenstetten ein großes Hochamt gegeben, zum Dank für die glückliche Heimkehr vom Toni.***

Kata *Kirche* berasal dari bahasa Yunani *kyrikon* yang memiliki arti *Gotteshaus* atau rumah Tuhan sebagai tempat berkumpulnya orang-orang nasrani. Dalam kalimat tersebut kata *Kirche* bermakna sebagai tempat beribadah penduduk di *Weihenstetten*. Kata *Kirche* disesuaikan dalam bahasa Jerman dengan mengalami perubahan pada bunyi dan penulisannya, yaitu dari kata *kyrikon* menjadi *Kirche*. Oleh karena itu, kata *Kirche* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *assimiliertes Lehnwort*. (Duden das *Herkunftswörterbuch: Etymologie der deutschen Sprache*, hal. 406)

Berdasarkan analisis di atas, diketahui bahwa kata-kata yang termasuk dalam kategori *assimiliertes Lehnwort* berasal dari bahasa Latin, Prancis, Italia, Irlandia, Rusia, dan Belanda. Pada kategori *assimiliertes Lehnwort* kata yang diserap disesuaikan dalam bahasa Jerman, baik pada penulisan maupun bunyinya. Contohnya seperti kata *Leute* dalam bahasa Jerman yang menyerap dari bahasa Rusia yaitu *leudho*. Kata *Leute* mengalami proses penyesuaian pada penulisan dan bunyi sehingga tidak lagi *leudho* melainkan *Leute*, namun masih terlihat kemiripan diantara keduanya.

B.3 Lehnbedeutung

Pada kategori ini dianalisis sebanyak 5 korpus data. Berikut hasil deskripsi analisis kata benda yang termasuk kedalam kategori *Lehnbedeutung*:

1. Kata Benda : ***Herr (1)***
Asal : Bahasa Latin
Makna Kata : *älter*

Kata *Herr (1)* disebutkan sebanyak 7 kali di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* dengan kategori kata serapan, asal usul kata, dan makna yang sama, sehingga dalam penelitian ini data hanya dihitung satu kali. Salah satunya terdapat pada kalimat: ***Der Herr Pffarer Kammerer, alt schon und recht gebrechlich, las ihm die Totenmesse.***

Kata *Herr* berasal dari bahasa Latin *senior* sebagai istilah perbandingan umur *älter* dengan akar kata *senex* yang berarti *alt*. Makna kata *senior* dalam bahasa Jerman adalah *ehrwürdiger, erhabener* yang berarti patut dimuliakan dan agung. Dalam kalimat tersebut, kata *Herr* bermakna sebagai sebutan seorang laki-laki yang dihormati. Kata *Herr* menyerap makna dari kata asalnya yaitu *senior*. Oleh karena itu, kata *Herr* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *Lehnbedeutung*. (*Duden das Herkunftswörterbuch: Etymologie der deutschen Sprache*, hal. 335)

2. Kata Benda : ***Herr (2)***
 Asal Bahasa : Latin
 Makna Kata : *ehrwürdiger, erhabener*

Kata *Herr (2)* terdapat di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihestetten* pada kalimat: **Herr Unser Vater im Himmel**

Kata *Herr* berasal dari bahasa Latin *senior* sebagai istilah perbandingan umur *älter* dengan akar kata *senex* yang berarti *alt*. Makna kata *senior* dalam bahasa Jerman adalah *ehrwürdiger, erhabener* yang berarti patut dimuliakan dan agung. Dalam kalimat tersebut, kata *Herr* bermakna sebagai panggilan kepada Tuhan yang patut diagungkan dan dimuliakan. Kata *Herr* menyerap makna dari kata asalnya yaitu *senior*. Oleh karena itu, kata *Herr* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *Lehnbedeutung*. (*Duden das Herkunftswörterbuch: Etymologie der deutschen Sprache*, hal. 335)

3. Kata Benda : ***Flur***
 Asal Bahasa : Irlandia
 Makna Kata : *Boden, Tenne*

Kata *Flur* terdapat di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* pada kalimat: ***Feld und Flur waren beinhart gefroren.***

Kata *Flur* berasal dari bahasa Irlandia *lār* yang memiliki makna kata *Boden, Tenne* yang berarti tanah atau ladang. Dalam kalimat tersebut, kata *Flur* bermakna sebagai ladang untuk menggambarkan desa *Weihenstetten*. Kata *Flur* menyerap makna dari kata asalnya yaitu *Boden*. Oleh karena itu, kata *Flur* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *Lehnbedeutung*. (*Duden das Herkunftswörterbuch: Etymologie der deutschen Sprache*, hal. 229)

4. Kata Benda : ***Mütze***
 Asal Bahasa : Prancis
 Makna Kata : *Kopfbedeckung*

Kata *Mütze* terdapat di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* pada kalimat: ***Ein Mann aus der Stadt, bekleidet mit braunem Mantel und bräuner Mütze.***

Kata *Mütze* adalah istilah dari *Kopfbedeckung* (tutup kepala) yang berasal dari bahasa Prancis *aumusse* yang berarti *Pelzmantel der Geistlichen; Chorkappe* atau peci yang digunakan oleh rohaniawan. Dalam kalimat tersebut kata *Mütze* bermakna peci atau topi berwarna coklat yang dipakai seorang pria untuk menggambarkan ciri-cirinya. Kata *Mütze* menyerap makna dari kata asalnya yaitu

Kopfbedeckung. Oleh karena itu, kata *Mütze* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *Lehnbedeutung*. (*Duden das Herkunftswörterbuch: Etymologie der deutschen Sprache*, hal. 547)

Berdasarkan deskripsi analisis di atas diketahui bahwa kata-kata yang termasuk ke dalam *Lehnbedeutung* berasal dari bahasa Yunani, Latin, Prancis dan Irlandia. Kata yang termasuk ke dalam kategori *Lehnbedeutung* menyerap makna kata yang terdapat dari kata asal tanpa harus menyesuaikan bentuk kata, baik dalam penulisan maupun bunyi. Pada kategori ini terdapat kata yang memiliki lebih dari satu makna yaitu kata *Herr*. Kata *Herr* memiliki makna *senior* atau sebutan yang lebih tua. Selain itu, kata *Herr* juga memiliki makna *ehrwürdiger*, *erhabener* atau seseorang yang patut dimuliakan dan diagungkan.

B.4 Lehnübersetzung

Pada kategori ini dianalisis sebanyak 2 korpus data. Berikut hasil deskripsi analisis kata benda yang termasuk kedalam kategori *Lehnübersetzung*:

1. Kata Benda : ***Vaterunser***
- Asal Bahasa : Latin
- Makna Kata : *nach dem Anfangsworten des Gebetes, das Jesus in Math 6,9 spricht*

Kata *Vaterunser* terdapat di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* pada kalimat: ***Nachdem sie zum Vaterunser geläutet hatte,...***

Kata *Vaterunser* berasal dari bahasa Latin *pater noster* yang memiliki makna kata *nach dem Anfangsworten des Gebetes, das Jesus in Math 6,9 spricht*

atau sebagai kata untuk mengawali „Doa Bapa Kami“ yang diajarkan Yesus di kitab Matius 6:9 kepada umat Katolik dan Kristen. Dalam kalimat tersebut, kata *Vaterunser* bermakna sebagai sebutan „Doa Bapa Kami“. Kata *Vaterunser* menerjemahkan satu per satu kata *pater noster*. Oleh karena itu, kata *Vaterunser* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *Lehnübersetzung*. (*Duden das Herkunftswörterbuch: Etymologie der deutschen Sprache*, hal. 886)

2. Kata Benda : ***Gewissen***
 Asal Bahasa : Latin
 Makna Kata : *Mitwissen; Bewusstsein*

Kata *Gewissen* terdapat di dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* pada kalimat: ***da kam der Pfarrer wieder zurück ins Dorf. Er hatte nichts sagen können wegen der Glocke, auf Ehr und Gewissen nicht.***

Kata *Gewissen* berasal dari bahasa Latin *conscientia* yang memiliki makna kata *Mitwissen; Bewusstsein* atau kesadaran. Dalam kalimat tersebut kata *Gewissen* bermakna kesadaran Pak Pendeta yang membuatnya terdiam ketika melihat desa *Weihenstetten* tanpa lonceng. Di dalam *Duden Das Herkunftswörterbuch* disebutkan bahwa kata *Gewissen* merupakan bentuk *Lehnübersetzung* dari kata *conscientia* yang menterjemahkan kata per kata. Oleh karena itu, kata *Gewissen* dikategorikan ke dalam bentuk kata serapan *Lehnübersetzung*. (*Duden das Herkunftswörterbuch: Etymologie der deutschen Sprache*, hal. 276)

Berdasarkan analisis di atas, diketahui bahwa kata benda serapan yang termasuk ke dalam *Lehnübersetzung* berasal dari bahasa Latin. Kata benda

tersebut diterjemahkan langsung seluruh kata atau kata per kata ke dalam bahasa Jerman, misalnya kata *Vaterunser* yang berasal dari bahasa *pater noster* dan diterjemahkan secara kata per kata yaitu *pater* menjadi *Vater* dan *noster* menjadi *unser*.

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa dari 42 kata benda serapan asing dalam cerita anak *Die Glocke von Weihenstetten* karya Otfried Preußler yang diterbitkan pada tahun 1993, ditemukan 4 kategori kata serapan yaitu *Fremdwort*, *assimiliertes Lehnwort*, *Lehnbedeutung*, dan *Lehnübersetzung*, sedangkan dua kategori lainnya, seperti *Lehnübertragung* dan *Lehnschöpfung* tidak ditemukan pada penelitian ini. Pada kategori *Fremdwort* terdapat 8 kata, *assimiliertes Lehnwort* 28 kata, *Lehnbedeutung* 4 kata, dan *Lehnübersetzung* 2 kata. Beberapa diantara kata benda di setiap kategori ada yang mengalami pengulangan kata, sedangkan pada kategori *Lehnübertragung* dan *Lehnschöpfung* tidak ditemukan dalam penelitian ini. Hal ini dapat disebabkan oleh jumlah kata yang termasuk ke dalam kategori tersebut sedikit, sehingga jenis kata tersebut tidak terdapat di dalam korpus data penelitian.

Pada setiap kategori kata serapan, terdapat beberapa korpus data yang berhubungan dengan latar cerita *Die Glocke von Weihenstetten* yaitu kehidupan penduduk *Weihenstetten* saat menghadapi perang. Hal tersebut ditunjukkan dengan ditemukannya beberapa kata dalam kategori *assimiliertes Lehnwort* seperti *Panzer* yang berarti kendaraan berperang, kata *Bomben* yang berarti

ledakan, kata *Soldaten* yang berarti tentara, dan *Kanonen* yang berarti meriam. Kata tersebut disesuaikan dalam bahasa Jerman namun tidak mengalami perubahan yang cukup signifikan, sehingga masih terlihat mirip dengan kata aslinya.

Jumlah kata paling banyak diserap ke dalam bahasa Jerman dalam penelitian ini adalah bahasa Latin sebanyak 22 kata dari jumlah korpus data. Hal ini menunjukkan adanya peran bahasa Latin sebagai salah satu anggota rumpun bahasa Indoeropa yang mempengaruhi perkembangan bahasa Jerman. Di urutan kedua ditempati oleh bahasa Prancis sebanyak 7 kata. Hal tersebut tidak lepas dari keadaan dan letak geografis negara Jerman yang memiliki beberapa negara tetangga salah satunya Prancis. Adanya kontak bahasa yang terjadi menyebabkan sedikit banyaknya bahasa Prancis diserap dalam bahasa Jerman. Kemudian pada posisi ketiga, bahasa Italia terdapat sebanyak 5 kata dan selanjutnya diikuti oleh bahasa Belanda sebanyak 3 kata, bahasa Irlandia sebanyak 2 kata, dan bahasa Yunani, Ibrani, dan Rusia masing-masing hanya 1 kata.